

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁹ Metode penelitian kualitatif lebih banyak digunakan untuk mempelajari dokumen berupa teks, gambar, simbol dan lain sebagainya untuk memahami suatu budaya dari konteks sosial tertentu. Dengan demikian, metode kualitatif ini mengacu pada metode menganalisis suatu dokumen (film) untuk menyematkan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis film guna memahami makna dari tanda yang muncul pada film tersebut.

Peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk mencari tanda-tanda ketimpangan sosial ekonomi yang terdapat dalam film “Parasite” untuk menjelaskan makna sebenarnya. Analisis semiotika digunakan untuk memahami tanda yang ada melalui visual, dialog ataupun *setting* untuk menangkap maksud disetiap adegan dalam film “Parasite” yang merepresentasikan ketimpangan sosial ekonomi. Data yang telah ditemukan akan dideskripsikan untuk memberikan gambaran objektif. Untuk mendapatkan makna sebenarnya yang menggambarkan ketimpangan sosial ekonomi dalam film “Parasite”.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini peran peneliti adalah sebagai partisipan penuh atas pengumpulan data. Dikarenakan peneliti yang mengerti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti berusaha menggali data yang ada dari sumber data yang ada, yakni dalam film “Parasite”.

C. Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber utama data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁵⁰

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber, yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Menurut Kriyantono, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Data primer dari penelitian ini adalah film “Parasite” serta dialog atau naskah dari visualisasi film “Parasite” yang diperlukan untuk penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung terhadap data primer. Dalam hal ini penulis akan memilih referensi dari buku, internet dan penelitian terdahulu sebagai rujukan dan penguat data, melalui penelitian kepustakaan

⁵⁰ Moleong, *Metodologi*, 157.

dengan mengumpulkan berbagai literatur dan bacaan yang relevan mendukung penelitian ini, serta referensi lain terkait dengan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada tahapan ini aktif mengumpulkan data penelitian yang didapat dari hasil dokumenter dan observasi.

a. Metode Dokumenter

Metode dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang biasanya menghasilkan catatan-catatan penting terkait dengan masalah yang diteliti, kemudian dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pendukung penelitian tersebut. Dalam penelitian ini data dokumenter berupa *scene* dari film “Parasite”, buku, data dari internet, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengamatan dan melihat secara langsung dari awal hingga akhir film “Parasite” yang merupakan data primer pada penelitian ini. Kemudian peneliti menentukan *scene-scene* beserta dialog mana saja yang mengandung tanda ketimpangan sosial ekonomi dalam film tersebut.

E. Analisis Data

Menurut Bogan, analisis data adalah proses mencari dan meringkas secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya

sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menguraikannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya menjadi pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis semiotika milik Charles Sanders Peirce, dengan menerapkan konsep segitiga makna (*triangle of meaning*) yakni *sign*, *object*, dan *interpretant* yang diantara ketiganya saling berkesinambungan. Teknik ini nantinya dapat memunculkan makna dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang (objek) pada waktu berkomunikasi. Sehingga peneliti akan mampu menafsirkan makna dari suatu pesan komunikasi baik itu tersirat maupun tersurat.

Jadi adegan-adegan dalam film “Parasite” yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian akan dianalisis dengan model semiotika Charles Sanders Peirce yaitu dengan cara mencari *sign*, *object*, dan *representament*, kemudian menghubungkan tiga hal tersebut sehingga diperoleh makna tanda di dalam film “Parasite”. Setelah menganalisis data tersebut, penulis akan menghasilkan penelitian dalam bentuk kata-kata sebagai pendeskripsian tentang hasil yang didapat. Metode analisis data digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk menjawab pertanyaan bagaimana representasi ketimpangan sosial ekonomi dalam film “Parasite”.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas atau derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian⁵². Berikut ini adalah teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketentuan pengamatan ini dilakukan dengan maksud agar peneliti dapat menemukan semua data-data yang sesuai dengan masalah atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan mendalam guna menemukan data-data yang berkaitan dengan ketimpangan sosial ekonomi dalam film “Parasite”. Peneliti melakukannya dengan cermat dan teliti guna mendapatkan data yang akurat.

b. Kecukupan Referensial

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti disini berusaha mengumpulkan data-data penunjang dari berbagai buku-buku, data dari internet, dan jurnal yang dipastikan sangat relevan dengan masalah penelitian.

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 3.